

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَىٰ ﴿٢﴾

Wal laili idzaa yagh-syaa ;

[92.1] Demi malam apabila menutupi (cahaya siang),

وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّىٰ ﴿٣﴾

Wan nahaari idzaa tajalla ;

[92.2] dan siang apabila terang benderang,

وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ ﴿٤﴾

Wa maa kholaqodz dzakaro wal untsaa ;

[92.3] dan penciptaan laki-laki dan perempuan,

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَىٰ ﴿٥﴾

Inna sa'yakum lasyatta ;

[92.4] sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda.

فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ ﴿٦﴾

Fa amma man a'thoo wa taqqoo;

[92.5] Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa,

وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَىٰ ﴿٧﴾

Wa shoddaqo bil husna ;

[92.6] dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (surga),

فَسُنِّيْهِمْ لِلسِّرَىٰ ﴿٨﴾

Fa sanuyassiruhuu lil yusroo ;

[92.7] maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah.

وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَىٰ ﴿٩﴾

Wa ammaa man bakhila was taghnaa ;

[92.8] Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup,

وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَىٰ ﴿١٠﴾

Wa kadz-dzaba bil husna ;

[92.9] serta mendustakan pahala yang terbaik, [92.10] maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar.

فَسَنِيَسِرُهُ لِلْعُسْرَى ﴿١٠﴾

Fa sanuyassiruhuu lil ‘usroo ;

وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّى ﴿١١﴾

Wa maa yughnii ‘anhu maaluhuu idzaa taroddaa ;

[92.11] Dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila ia telah binasa.

إِنَّ عَلَيْنَا لِلْهُدَى ﴿١٢﴾

Inna ‘alaina lal huda ;

[92.12] Sesungguhnya kewajiban Kami-lah memberi petunjuk,

وَإِنَّ لَنَا لِلْآخِرَةِ وَالْأُولَى ﴿١٣﴾

Wa inna ‘alaina lal akhirota wal uulaa ;

[92.13] dan sesungguhnya kepunyaan Kami-lah akhirat dan dunia.

فَأَنْذَرْتُكُمْ نَارًا تَلَظَّى ﴿١٤﴾

Fa andzartukum naaron talazh~zho ;

[92.14] Maka Kami memperingatkan kamu dengan neraka yang menyala-nyala.

لَا يَصْلِيْهَا إِلَّا الْأَشْقَى ﴿١٥﴾

Laa yashlahaa illal asyqoo ;

[92.15] Tidak ada yang masuk ke dalamnya kecuali orang yang paling celaka,

الَّذِي كَذَبَ وَتَوَلَّى ﴿١٦﴾

Alladzii kadz~dzaba wa tawalla ;

[92.16] yang mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari iman).

وَسَيُجَنَّبُهَا الْأَتْقَى ﴿١٧﴾

Wa sayujannabuhal atqoo ;

[92.17] Dan kelak akan dijauhkan orang yang paling takwa dari neraka itu,

الَّذِي يُؤْتِي مَالَهُ يَتَزَكَّى ﴿١٨﴾

Alladzii yu’tii maaluhuu yatazakkaa ;

[92.18] yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkannya,

وَمَا لِأَحَدٍ عِنْدَهُ مِنْ نِعْمَةٍ تُجْزَى ﴿١٩﴾

Wa maa li-ahadin ‘indahuu min ni’matin tujzaa ;

[92.19] padahal tidak ada seorang pun memberikan suatu nikmat kepadanya yang harus dibalasnya,

إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِ الْأَعْلَى ﴿٢٠﴾

Illab tighoo-a wajhi robbihil a’laa ;

[92.20] tetapi (dia memberikan itu semata-mata) karena mencari keridaan Tuhannya Yang Maha Tinggi.

وَلَسَوْفَ يَرْضَىٰ

Wa lasaufa yardhoo

[92.21] Dan kelak dia benar-benar mendapat kepuasan.